



Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB Finjili Pulau Lembeh

Samsul

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 13 Januari 2023

Revised: 19 Januari 2023

Accepted: 28 Januari 2023

This study aims to determine whether the use of flash card media can improve initial reading, namely in distinguishing letters that have a sound or shape that is almost similar to the letters "b" with "d", the letters "m" with "n", and the letter "j" with "g" in the form of words for mild mentally retarded children in elementary classes III SLB Finjili Lembeh Island, for example in the word "finger", "table", "bench", "ball", and "book". Examples in the word "finger" students experience difficulties when reading letters "j" which often becomes "g" so when reading it becomes "gari". The method used in this research single subject experiment method or Single Subject Research (SSR). The research used is the A-B-A-B design, which consists of baseline-1, intervention-1, baseline-2, intervention-2 the research subjects were mild mental retardation students in elementary class III at SLB Finjili Lembeh Island, namely JM subjects. Data collection was carried out using observation, interviews, and documentation. Data analysis in the form of analysis under conditions and analysis between conditions. The results showed that the use of flash card media can improve initial reading, namely in distinguishing letters that have a sound or shape that is almost similar to the letters "b" with "d" letters "m" with "n", and the letters "j" with "g" in the form of words for children with mild mental retardation elementary class III SLB Finjili Lembeh Island, for example in the word "finger", "tables", "benches", "balls" and books. Viewed in terms of frequency in distinguishing letters that have a sound or shape that is almost similar in word form. It is shown with data that overlaps 20%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of flash card media can improve distinguishing letters that have a sound or shape that is almost similar in word form to mild mentally retarded children in elementary class III SLB Finjili Lembeh Island.

Keywords: Media flash card, read the start, mild mentally retarded child

(*) Corresponding Author: samsultubak@gmail.com

How to Cite: Samsul, S. (2023). Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB Finjili Pulau Lembeh. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 672-677. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8084173>

PENDAHULUAN

Keterampilan belajar membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan dikembangkan melalui pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Berdasarkan informasi dari wali kelas dan hasil pengamatan pada siswa kelas dasar III di SLB Finjili Pulau Lembeh ditemukan bahwa dalam proses pengajaran membaca permulaan siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan, yang disebabkan oleh berbagai hal diantaranya keterbatasan daya ingat, lemahnya konsentrasi, mudah jenuh atau bosan. Bagi siswa tunagrahita ringan, membaca termasuk kegiatan yang membosankan karena dituntut untuk tekun dan yang dilihat hanyalah huruf. Selain itu, tidak semua siswa tunagrahita ringan memiliki kemampuan daya ingat



dan kemampuan konsentrasi yang memadai, sehingga membaca akan terasa sebagai beban yang berat.

Hasil pengamatan di SLB Finjili pulau lembeh pada anak tunagrahita ringan ditemui permasalahan pembelajaran membaca permulaan pada materi Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa belum mampu membedakan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang mirip, seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “m” dengan “n”, huruf “j” dengan huruf “g” dalam kata. Contohnya pada kata “jari”, “meja”, “bangku”, “bola”, “buku”, misalnya contoh di kata “jari”, siswa mengalami kesulitan saat membaca huruf “j” yang sering kali menjadi “g” sehingga pada saat membaca menjadi “gari”.

Berdasarkan hasil pengamatan, guru terlihat masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Finjili Pulau Lembah

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal atau Singel Subject Research (SSR). Desain penelitian yang di gunakan adalah desain A-B-A-B, yang terdiri dari baseline-1, intervensi-1, baseline-2, intervensi-2. Subjek penelitian merupakan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Finjili Pulau Lembah, yakni subjek JM. Pengumpulan data di lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan membaca permulaan yaitu dalam membedakan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir mirip seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “m” dengan “n”, dan huruf “j” dengan “g” dalam bentuk kata pada anak tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Finjili Pulau Lembah, contohnya pada kata “jari”, “meja”, “bangku”, “bola”, dan “buku”. Di lihat dari segi frekuensi dalam membedakan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir mirip dalam bentuk kata. Hal ini ditunjukkan dengan data yang tumpang tindih (*overlap*) sebesar 20%, dan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data Secara Keseluruhan

Analisis data untuk penelitian ini menggunakan analisis deskriptif grafik. Komponen yang dianalisis berdasarkan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Pada analisis dalam kondisi yang dianalisis yaitu: panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat perubahan, rentang dan jejak data. Sedangkan pada analisis antar kondisi komponen yang dianalisis yaitu jumlah variabel yang diubah, perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan stabilitas, perubahan level dan persentase data yang tumpang tindih (*overlap*).

Kriteria Stabilitas tren 0,15, kriteria stabilitas > 75%-100% stabil (Tawney & Gast, 1984) dan < 75% variabel. Untuk memperoleh stabilitas tren yaitu:

1) Baseline-1 (A1)

Skor Tertinggi	Kriteria Stabilitas	= Rentang Stabilitas
----------------	---------------------	----------------------

3	0,15	= 0,45
---	------	--------

Mean level = $1+1+2+2+3 = 9:5 = 1,8$

Batas atas = $1,8 + 0,225 = 2,025$

Batas bawah $1,8 - 0,225 = 1,575$

Stabilitas tren = $2:5 = 0,4 \times 100 = 40\%$ (variabel)

2) Intervensi-1 (B1)

Skor Tertinggi	Kriteria Stabilitas	= Rentang Stabilitas
----------------	---------------------	----------------------

4	0,15	= 0,6
---	------	-------

Mean level = $3+3+3+3+4 = 16:5 = 3,2$

Batas atas = $3,2 + 0,3 = 3,5$

Batas bawah = $3,2 - 0,3 = 2,9$

Stabilitas tren = $4 : 5 = 0,8 \times 100 = 88\%$ (Stabil)

3) Baseline-2 (A2)

Skor Tertinggi	Kriteria Stabilitas	= Rentang Stabilitas
----------------	---------------------	----------------------

5	0,15	= 0,75
---	------	--------

Mean level = $2+2+3+3+5 = 15:5 = 3$

Batas atas = $3+0,375 = 3,375$

Batas bawah = $3 - 0,375 = 2,625$

Stabilitas tren = $2:5 = 0,4 \times 100 = 40\%$ (variabel)

4) Intervensi-2 (B2)

Skor Tertinggi	Kriteria Stabilitas	= Rentang Stabilitas
----------------	---------------------	----------------------

5	0,15	= 0,75
---	------	--------

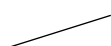
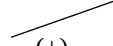
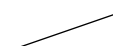
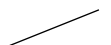
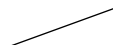
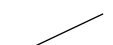
$$\text{Mean level} = 4+4+4+4+5 = 21:5 = 4,2$$

$$\text{Batas atas} = 4,2 + 0,375 = 4,575$$

$$\text{Batas bawah} = 4,2 - 0,375 = 3,825$$

$$\text{Stabilitas tren} = 4 : 5 = 0,8 \times 100 = 80\% \text{ (Stabil)}$$

Analisis Dalam Kondisi

Kondisi	Baseline-1 (A1)	Intervensi-1 (B1)	Baseline-2 (A2)	Intervensi-1 (B2)
Panjang kondisi	5	5	5	5
Estimasi kecenderungan arah	(+) 	(+) 	(+) 	(+) 
Kecenderungan stabilitas data	Variabel	Stabil	Variabel	Stabil
Jejak data	(+) 	(+) 	(+) 	(+) 
Stabilitas level dan Rentang	1-3	3-4	2-5	4-5
Perubahan level	3-1=2	4-3=1	5-2=3	5-4=1
	(+)	(+)	(+)	(+)

Analisis Antar Kondisi

Perbandingan Kondisi	B1/A1	A2/B1	B2/A2
1. Jumlah variabel yang diubah	1	1	1
2. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	 (+)  (+)	 (+)  (+)	 (+)  (+)
3. Perubahan kecenderungan dan stabilitas	Stabil ke Variabel	Variabel ke Stabil	Stabil ke Variabel
4. Perubahan level	3 - 3 = 0	2 - 4 = -2	4 - 5 = -1 (-)

	(+)	(-)	
5. Presentase overlap	$(1:5) \times 100\% = 20\%$	$(1:5) \times 100\% = 20\%$	$(1:5) \times 100\% = 20\%$

Menurut Kustawan, D. (2016) tunagrahita merupakan anak yang memiliki inteligensi yang signifikan berada di bawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan.

Karakteristik ABK yang unik, sering dianggap “aneh” oleh sebagian orang, kadang-kadang masih sering mendapat penolakan pada beberapa sekolah, suatu alasan yang kurang rasional dan realistis (Dapa 2005).

Daryanto (2013), menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai kontribusi dalam pembelajaran antara lain :

- a. Penyampaian pesan pembelajaran lebih terstandart
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun di perlukan
- f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat di tingkatkan

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan subjek menyebutkan huruf yang memiliki bunyi atau bentuk yang hampir mirip pada saat membaca bisa meningkat dengan menggunakan media flash card yang berisikan kata dalam pembelajaran.

Penggunaan media flash card yang berisikan kata dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang baik dan meningkatnya frekuensi subjek pada saat membaca sehingga membacanya semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapa N Aldjon. (2019). *Sistem Sosial Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Ombak
- Farida Rahim. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto, Agus. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca!*. Yogyakarta: Diva Press.
- Indriana Dinda. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta Diva Press.
- Kustawan, D. (2016). *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxsima Metro Media

- Rasyad Azhar, dkk. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharmini Tin. (2009). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta : Kanwa.
- Salim Choiri dan Ravik Karsidi *dalam Sugiyartun*. (2009)
- Sunanto, Takeuchi & Nakata. (2005). *Mendefinisikan Single Subject Research sebagai metodologi penelitian eksperimen yang di gunakan untuk mengevaluasi*.